
Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sdn 023 Pandau Jaya

Shelvi Cahyani¹, Siti Quratul Ain²
^{1,2}PGSD, FKIP, Universitas Islam Riau

Email : shelvicahyani@student.uir.ac.id
: quratulain@edu.uir.ac.id

Abstrak

Student learning motivation at V SDN 023 Pandau Jaya, Kampar Regency is still relatively low. The aim of this research is to determine the effect of using audio-visual learning media on students' learning motivation in Class V mathematics subjects at SDN 023 Pandau Jaya, Kampar Regency. The research method is quantitative with a population of fifth grade students with a sampling technique using purposive sampling. So the sample is 30 students. Data was collected through a questionnaire and processed using hypothesis testing with the help of SPSS Version 22. Based on the results of the analysis through hypothesis testing, namely the paired sample t test with a sig (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$, it is stated that the working hypothesis (H_a) in this study is accepted and the hypothesis (H_o) is declared rejected. The increase in the posttest questionnaire was 15,100 due to the use of audio-visual learning media

Kata kunci: Audio Visual Learning Media, Learning Motivation

Abstract

Motivasi belajar siswa di V SDN 023 Pandau Jaya Kabupaten Kampar masih tergolong rendah. Tujuan dalam penelaitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika Kelas V SDN 023 Pandau Jaya Kabupaten Kampar. Metode penelitian yaitu kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak siswa kelas V dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Jadi sampel sebanyak 30 siswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan diolah menggunakan uji hipotesis dengan bantuan SPSS Versi 22. Berdasarkan hasil analisis melalui uji hipotesis yaitu uji paired sampel t test dengan nilai sig (2-tailed) $0.000 < 0.05$ sehingga dinyatakan hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima dan hipotesis (H_o) dinyatakan ditolak. Peningkatan pada angket posttest sebesar 15.100 disebabkan dengan adanya penggunaan media pembelajaran audio visual

Keywords: Media Pembelajaran Audio Visual, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan sebagai proses mengubah tingkah laku anak agar menjadi dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada, dan dengan kata lain pada dasarnya pendidikan merupakan usaha manusia (pendidik) untuk dengan penuh tanggung jawabnya membimbing anak-anak didik menjadi kedewasaan. Menurut Hidayat dan Abdillah (2019:24) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri. Menurut Pratiwi dan Meilani (2018:174) siswa akan mendapatkan prestasi keberhasilan memahami materi sangat dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan guru.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, setiap pendidik perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Menurut Gunawan dan Ritonga (2019:16) mengatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga dapat terdorong terlibat dalam proses pembelajaran.

Informasi tentang media pembelajaran sangat banyak, sehingga peneliti menentukan salah satu jenis media pembelajaran yang paling umum yaitu media pembelajaran audio visual. Menurut Pagarra, dkk (2022:59) media pembelajaran audio visual merupakan media pembelajaran yang menghadirkan unsur audio dan visual secara bersamaan sehingga siswa mendapatkan pesan atau informasi dari visualisasi baik berupa kata-kata atau gambar yang dilengkapi dengan suara. Suara tersebut dapat berupa penjelasan isual yang ditampilkan, dialog atau sekedar efek suara seperti musik. Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran sedangkan unsur visual memungkinkan penciptakan pesan belajar melalui bentuk visualisasi. Jadi pengajaran melalui audio isual adalah penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata simbol-simbol yang serupa.

Sebelum mengajar guru wajib mempersiapkan media pembelajaran, karena selama ini penyajian materi di sekolah dasar yang disampaikan guru sering menggunakan media pembelajaran ceramah sehingga siswa cenderung merasa bosan, mengantuk dan tidak semangat. Guru harus mampu memotivasi siswa karena hal ini berpengaruh terhadap kegiatan selama proses pembelajaran. Menurut Yunus (dalam Hapsari, dkk 2021:193) guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Ketika siswa memiliki semangat dan dorongan secara aktif maka siswa akan mampu memperoleh hasil belajar yang baik.

Motivasi siswa dalam kegiatan belajar merupakan hal yang begitu penting dalam mencapai tujuan dalam pembelajaran, dengan kata lain hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Karena motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Siswa melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri murid dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi, atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu hasil belajar akan menjadi rendah, oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus untuk meningkatkan hasil belajar. Agar murid memiliki motivasi belajar yang tinggi pada tempatnya diciptakan suasana belajar yang menggembirakan.

Menurut nda dan Hayati (2020:157-158) motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar. Motivasi belajar berkaitan dengan usaha-usaha untuk menyediakan kondisi sehingga siswa mau atau ingin melakukan aktivitas belajar. Di dalam motivasi sebagai kekuatan dinamik yang mendorong siswa

melakukan sesuatu karena di dalam motivasi itu juga tersimpan berbagai kemampuan untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan siswa. Motivasi belajar yang tinggi dapat membuat siswa gigih dan tekun dalam belajar.

Pembelajaran Matematika tercantum sebagai salah satu mata pelajaran yang harus diterapkan di sekolah dasar, karena siswa harus memang sangat berguna untuk kepentingan matematika itu sendiri dan memecahkan persoalan dalam masyarakat. Salah satu kegunaannya adalah siswa dapat berhitung. Menurut Rahman (2018:3) pembelajaran matematika adalah suatu kegiatan dalam belajar matematika yang harus dikerjakan pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Pendidik sebagai fasilitator memiliki tanggung jawab yang besar dalam merangsang minat belajar peserta didik, pembelajaran berpusat kepada peserta didik menjadi strategi jitu dalam belajar matematika.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023 dengan guru mata pelajaran Matematika di SDN 023 Pandau Jaya Kabupaten Kampar menunjukkan bahwasanya motivasi belajar siswa masih terlihat rendah, sebagaimana terlihat pada fenomena-fenomena atau gejala-gejala tentang motivasi belajar siswa yang tergolong rendah diantaranya: (1) Siswa kurang tekun dalam mengerjakan tugas karena masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah. (2) Minat belajar siswa masih rendah, dilihat dari siswa tidak mau bertanya atau menanggapi pertanyaan yang diajukan guru. (3) Sikap mandiri siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah, terlihat dari ketika guru bertanya banyak siswa yang diam dan mentontek jawaban temannya. (3) Motivasi belajar rendah terlihat dari ada beberapa siswa yang ribut saat guru menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas. Selain itu menurut guru dalam memberikan materi pelajaran masih kurang bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran. Didukung dengan hasil observasi penulis pada siswa kelas V di SDN 032 Pandau Jaya pada hari Senin, 14 Agustus 2023 menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung guru cenderung menggunakan metode ceramah tanpa memberikan suatu pemahaman yang memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran sehingga pembelajaran masih cenderung bersifat abstrak, guru kurang menggunakan media pembelajaran sebagai penunjang berhasilnya proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan anak banyak yang tidak termotivasi mengikuti pembelajaran di kelas, sehingga tidak dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan benar.

Sejalan dengan Wahyu (2022:31) seorang guru yang tidak memberikan motivasi cukup kepada siswa untuk belajar akan menganggap mereka kurang ceria dan kurang mau berpartisipasi. Selain itu, kurangnya penggunaan media pembelajaran akan sangat berdampak pada motivasi belajar siswa dan media pembelajaran yang di gunakan juga berdampak pada kinerja, nilai dan tujuan belajar siswa. Pada materi pembelajaran Matematika masih terdapat beberapa siswa yang kurang tertarik untuk belajar di kelas karena siswa merasa bosan mencatat dan hanya mendengarkan penjelasan guru, yang mana penjelasan tersebut terlihat monoton.

Pertiwi, dkk (2019:302) menjelaskan bahwa tanpa adanya media pembelajaran yang memadai, kegiatan belajar mengajar di sekolah akan terhambat. Dalam proses pembelajaran media pembelajaran diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar diantaranya yaitu buku, media maupun perlengkapan kelas yang diperlukan. Jadi, setiap mata pelajaran

memerlukan media pembelajaran yang berbeda. Karena tersedianya media pembelajaran di lingkungan sekolah yang lengkap disertai pemanfaatan yang maksimal oleh siswa akan membantu mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Nurdyansyah (2019:47) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan keamanan peserta didik, sehingga dapat mendorong terciptanya proses pada dirinya. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari seorang guru kepada peserta didik yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik, sehingga terjadi proses pembelajaran.

Dari permasalahan tersebut maka perlu adanya inovasi dalam pendidikan dengan melibatkan media pembelajaran audio visual, yang lebih menekankan kepada siswa, pada saat belajar untuk memberikan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat membuat siswa terlibat dalam pembelajaran secara aktif dengan pembelajaran yang baru. Dalam pembelajaran ini, bahan pelajaran adalah audio visual seperti gambar yang ada suara bertujuan membantu siswa memahami pelajaran Matematika.

Menurut Nurdyansyah (2019:149) penggunaan media menggunakan audio visual atau komputer media dapat membantu peserta didik itu memperoleh pelajaran bermanfaat. Strategi pembelajaran harus dipilih untuk memotivasi para pembelajar, memfasilitasi proses belajar, membentuk manusia seutuhnya, melayani perbedaan individu, mengangkat belajar bermakna mendorong terjadinya interaksi, dan memfasilitasi belajar kontekstual.

Berdasarkan uraian di atas dan juga gejala yang terjadi terlihat salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yakni dengan penggunaan media pembelajaran oleh guru, maka dengan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 023 Pandau Jaya Kabupaten Kampar”**.

METODE PENELITIAN

Wujud desain yang dipakai adalah *one group pretest- posttest design*. Tempat penelitian dilaksanakan di SDN 023 Pandau Jaya yang beralamat di Jl. Ar-Rahim II No. 01 Perumahan Gading Marpoyan Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Mei hingga Juni 2024. Populasi adalah siswa kelas V di Kabupaten Kampar SDN 023 Pandau Jaya yang berjumlah 86 orang. Sampel dalam penelitian ini memakai teknik sampel *sampling purposive*. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas VB dengan jumlah siswa 30 orang di SDN 023 Pandau Jaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan paired sampel t test dengan bantuan SPSS dengan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari penelitian ditampilkan dalam gambaran data sebagai pendukung hasil penelitian. Keadaan dapat dilihat dari awal proses penelitian sampai akhirnya. Dalam penelitian ini motivasi belajar siswa di bahas sebagai variable (Y) dengan memanfaatkan media pembelajaran audio visual. Angket *pretest* dan *posttest* dapat dipakai untuk menganalisis data motivasi belajar siswa. Berikut adalah hasil angket *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen.

Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

Tabel 1. Hasil *Pretest*

Keterangan	<i>Pretest</i>
Nilai Maksimum	73
Nilai Minimum	38
Mean	53.50
Median	49.00
Modus	49
Standar Deviasi	10.163

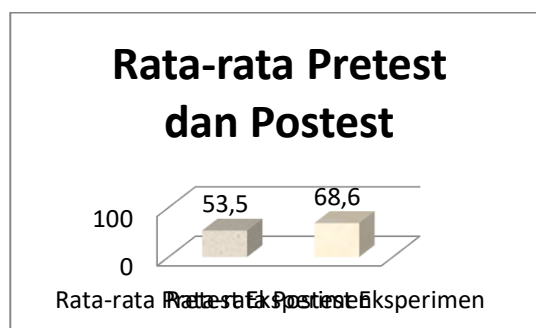
Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Tabel 2. Hasil *Posttest*

Keterangan	<i>Pretest</i>
Nilai Maksimum	82
Nilai Minimum	54
Mean	68.60
Median	67.00
Modus	67
Standar Deviasi	7.304

Perbandingan Angket *Pretest* dan *Posttest*

Dapat dilihat hasil berupa nilai mean angket *pretest* sebesar 53.50 dan mean angket *posttest* senilai 68.60. Dalam bentuk diagram batang, angket *pretest* dan *posttest* dapat ditunjukkan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Angket *Pretest* dan *Posttest*

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Hasil angket *pretest* dan angket *posttest* menunjukkan nilai sig Kolmogrov Smirnov pada *pretest* $0.868 > 0.05$ dan $0.908 > 0.05$ serta pada sig Shapiro wilk pada *pretest* $0.101 > 0.05$ dan *posttest* $0.413 > 0.05$. Jadi kesimpulan dari nilai angket *pretest* dan angket *posttest*

pada uji normalitas Kolmogorov Smirnov dan Shapiro Wilk > 0.05 dinyatakan berdistribusi normal, sehingga hasil data dapat dilanjutkan memakai Uji Paired Sampel t Test.

Hipotesis Penelitian

Uji Paired Sampel t Test yang merupakan uji t untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh signifikan suatu intervensi yang digunakan untuk pengujian terhadap sampel yang berpasangan dengan membandingkan hasil dari angket *pretest* dengan *posttest*. Dengan menggunakan SPSS 25 memakai uji Paired Sampel t Test di dapat hasil analisis statistic yang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3 Uji Paired Sampel T Test dengan Bantuan SPSS 25 Paired Sampel statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	53.50	30	10.163	1.856
	Posttest	68.60	30	7.304	1.334

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai mean angket *pretest* sebesar 53.50 yang berarti motivasi belajar siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran masih tergolong rendah. Namun setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui media pembelajaran audio visual nilai mean angket *posttest* motivasi belajar meningkat menjadi 68.60. Disimpulkan bahwa terjadi kenaikan hasil mean motivasi belajar siswa antara hasil dari angket *pretest* dan *posttest*. Perbedaan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran telah berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan.

Nilai mean *pretest* dan *posttest* angket motivasi belajar siswa sebesar -15.100 dan nilai T hitung sebesar -14.840, dengan probabilitas/tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$, dimana jika hasil Sig. (2-tailed) < 0.05 hipotesis dinyatakan diterima sementara jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05 maka hipotesis dinyatakan tidak diterima. Dapat dilihat pada table hasil Uji Paired Sampel T Test bahwa nilai sig (2 tailed) sebesar 0.000 , 0.05. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima karena terjadi kenaikan rata-rata angket *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran.

Disimpulkan bahwa data dinyatakan lolos uji parametric uji *Paired Sampel T Test* dan hipotesis bahwa H_a diterima. Secara statistic, terdapat kenaikan motivasi belajar siswa dari hasil *pretest* 53.50 dan *posttest* 68.60 meningkat sebesar -15.100 yang signifikan menunjukkan bahwa perbedaan dalam motivasi belajar antara *pretest* dan *posttest* terdapat pengaruh dari media pembelajaran audio visual yang digunakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data terlihat dari hasil skor *mean pretest* senilai 53.50 dan skor *mean posttest* sebesar 68.60 mengalami peningkatan sebesar 15.100. Dengan demikian

menggunakan uji normalitas dan hasil *pretest* dan *posttest* dinyatakan berdistribusi normal sig Kolmogrov Smirnov dan Shapiro Wilk > 0.05 dan data sudah berpasangan sehingga uji homogenitas tidak dilakukan serta melalui uji hipotesis yaitu uji paired sampel t test dengan nilai sig (2-tailed) $0.000 < 0.05$ sehingga dinyatakan hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima dan hipotesis (H_o) dinyatakan ditolak. Peningkatan pada angket *posttest* sebesar 15.100 disebabkan dengan adanya penggunaan media pembelajaran *audio visual*.

REFERENSI

- Agustin, M, & Syaodih. (2008). *Bimbi-ngan konseling untuk anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Abdussamad. Z. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Anwar. F, dkk. 2022. *Pengembangan Media Pembelajaran “Telaah Perspektif pada Era Society 5.0*. Makassar: Tohar Media.
- Ajhuri. K.F. 2021. *Urgensi Motivasi Belajar Peran Orang Tua Asuh dalam Memotivasi dan Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: Media Pustaka
- Ananda dan Hayati. M. 2020. *Variabel Belajar (Komplikasi Konsep)*. Medan: CV. Pusdikra MJ.
- Aryadillah dan Fitriansyah. F. 2017. *Teknologi Media Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Jakarta: Herya Media.
- Cintya Amelia. 2022. *Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Powtoon Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar*
- Depdiknas. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Cet. Kelima. Jakarta. : PT Gramedia Pustaka Utama
- Fathurrohman. M dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras
- Fauzy. A. dkk. 2022. *Metodologi Penelitian*. Jawa Tengah: Pena Persada.
- Fuadi. M. 2017. Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa dan Kinerja Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Vol. 2 No. 1*.
- Gabriela. N.D.P. 2021. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Ekonomi, Vol. 2 No. 1*.
- Gunawan dan Ritonga. A.A. 2019. *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Medan: Raja Grafindo Persada

- Hapsari, F, Desnaranti, L dan Wahyuni, L. 2021. Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh. *Research and Development Journal Of Education*, Vol. 7, No. 1
- Hasan, M, dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif %& Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Herawaty, D. 2017. Peningkatan Kompetensi Siswa Smp Di Kota Bengkulu Melalui Penerapan Model Pembelajaran Matematika (MPM-SMP). *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* Vol. 2 No. 1
- Herlina, E. 2022. Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dan Implementasi Type Make A Match dengan Memanfaatkan Kartu Bilangan. *Sultra Educational Journal*, Vol. 2 No. 2.
- Hidayat, R dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan” Konsep, Teori dan Aplikasinya”*. Medan: LPPI
- Hikmawati, F. 2020. *Metodologi Penelitian*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Ibrahim, A, dkk. 2018. *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Irawan, R. 2022. *Konsep Media dan Teknologi Pembelajaran*. Medan: Eureka Media Aksara
- Kristanto, A. 2016. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Bintang Surabaya
- Lestari, N.P.P, Ardana, I.M dan Suryawan, I.P.P. 2022. Analisis Motivasi Belajar Matematika Beserta Alternatif Solusinya pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Denpasar di Masa Pandemi. *Jurnal Matematika, Sains dan Pembelajarannya*, Vol. 16 No. 1.
- Majid, A. 2013.** Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Meilawati, D.F. 2020. Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA*.
- Nasrah dan Maufiah, A. 2020. Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol. 03 No. 02.
- Nasaruddin. 2013. Karakteristik Dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Matematika STAIN Papopo*.
- Nurdyansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Umsida Press
- Nurjan, S. 2016. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Wade Group
- Nuryadi, dkk. 2017. *Dasa-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya
- Nurhandayani. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dengan Pendekatan Accelerated Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika*.
- Pertiwi, N. P.E.W.P, Suarjana, I.M dan Arini, N.W. 2019. Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar Matematika. *JP2*, Vol. 2 No. 3.

- Pratiwi. I.T.M dan Melinai. R.I. 2018. Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 3 No. 2.*
- Pagarra. H, Syawaluddin. A, Krismanto. W dan Sayidiman. 2022. *Media Pembelajaran.* Makassar: UNM
- Pagara. H. dkk. 2022. *Media Pembelajaran.* Makassar: UNM.
- Priadana. S dan Sunarsi. D. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Tangerang: Pascal Books.
- Rahman. 1.A. 2018. *Strategi Belajar Mengajar Matematika.* Banda Aceh: Syiah Kuala University Press
- Rahman. S. 2021. Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar.*
- Ramli. M. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran.* Banjarmasin: Antasari Press
- Rejeki. E.S, Srinita. S dan Samsudin. 2019. Upaya Peningkatan Hasil Belajar *Javeline Pass* Bola Tangan Dengan Menggunakan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan, Vol. 10 no. 02.*
- Riana. R, Kartinawati, T dan Suhito. 2019. Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 11 Semarang Melalui Model Group Investigation Berbantuan Colour Ball. *Prosiding Seminar Nasional Matematika PRISMA 2 (2019): 64-71*
- Rizki. L. D, Yensy. N.A dan Rusdi. 2017. Perbandingan Hasil Belajar Antara Pembelajaran dengan Menggunakan Media Manipulatif dengan Pembelajaran Konvensional. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah, Vol. 1 No. 1.*
- Romadhoni, H.N. 2022. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 16 Surakarta TA 2022/ 2023. *Skripsi Pendidikan Dasar Universitas Raden Mas Said Surakarta.*
- Saat. S dan Mania. S. 2020. *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula.* Sulawesi Selatan: Pustaka Almaidia.
- Sapromo. W.L.Y. 2018. *Ragam Media Interaktif dalam Pembelajaran.* Semarang: BP-UNISBANK
- Sahir. S.H. 2022. *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta L KBM Indonesia
- Setiawan. U, dkk. 2022. *Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar).* Bandung: Widina Bhakti Persada
- Setiawan. A. 2017. *Belajar dan Pembelajaran.* Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Selvianiresa. D. 2017. Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Nilai Tempat Mata Pelajaran Matematika di Kelas I SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 2 No. 1.*
- Sama?. Dkk. 2021. *Psikologi Pendidikan.* Sigli: Muhammad Zaini

- Sudarto. 2017. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model NHT Siswa Kelas II SDN Bonangrejo Semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016 (*Improving The Second Grade Students' Activity and Their Mathematic Achievement Through NHT Model of SDN Bonangrejo In Academic Year of 2015/2016*). *Jurnal Edukasi*, Vol. 4 No. 1.
- Soemanto, W. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.